

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengawasan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan limbah B3 industri di Kabupaten Gresik serta faktor yang menghambatnya. Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah jumlah limbah B3 di Kabupaten Gresik yang cukup tinggi, mencapai 66.4% se-Jawa Timur. Untuk melihat pengawasan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan limbah B3 industri di Kabupaten Gresik digunakan teori menurut Stoner, Freeman dan, Gilbert tentang proses pengawasan dan teori menurut Handoko tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik penentuan informan dengan *purposive sampling*, diawali dengan penentuan *key informant* dan dilanjutkan dengan *snowball*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pengawasan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan limbah B3 industri belum cukup optimal. Hal ini dapat ditunjukkan dengan 2 (dua) hal, yaitu metode pengawasan dan proses pengawasan. Dalam proses pengawasan ditunjukkan dengan kurang optimalnya pelaksanaan aspek penetapan standar dan tolak ukur, penilaian pelaksanaan kegiatan, dan pembandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar pengawasan. Hanya satu aspek yang bisa dilaksanakan dengan optimal yaitu aspek pengambilan tindakan korektif. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat optimalnya pengawasan tersebut yaitu faktor lingkungan, faktor SDM, dan faktor komunikasi.

Kata Kunci: Pengawasan, Pengelolaan Limbah B3, Dinas Lingkungan Hidup

## ABSTRACT

This study aims to find out and describe the detail of environmental office supervision in supporting the industrial management B3 waste in Gresik regency. This research was carried out because Gresik Regency according to Ecoton or the Institute for Ecology and Material Conservation Conservation that Gresik District produced 66.4% of B3 waste in East Java. To see the supervision of the Department of the Environment in the management of B3 waste from industrial products in Gresik Regency, theories are used according to Stoner, Freeman and Gilbert about the supervision process and theories according to Handoko about the factors that influence supervision. This research uses qualitative research methods with descriptive research type. Data collection was carried out by interview, observation, and documents. The technique of determining informants was by purposive sampling, beginning with the determination of key informants and continuing with snowball.

The results obtained from this study indicate that the supervision of the Department of Environment in the management of B3 waste from industrial products is not yet optimal. This can be demonstrated by 2 (two) things, namely the supervision method and the supervision process. In the supervision process, it is shown by the lack of optimal implementation of aspects of standard setting and benchmarks, evaluating the implementation of activities, and comparing the implementation of activities with supervision standards. Only one aspect that can be implemented optimally is the aspect of taking corrective action. While the factors that hinder the optimal supervision are environmental factors, HR factors, and communication factors.

Keywords: Supervision, B3 waste management, environmental services

## KATA PENGANTAR

(Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh) Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini berjudul tentang “Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Industri di Kabupaten Gresik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengawasan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan limbah B3 industri di Kabupaten Gresik dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan

Dengan menggunakan teori proses pengawasan dari Stoner, Freeman dan Gilbert dalam buku Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah 2004, dengan judul Pengantar Manajemen, serta teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengawasan. Teori tersebut dielaorasi untuk menjabarkan pengawasan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan limbah B3 hasil industri di Kabupaten Gresik. Penelitian menunjukkan bahwa pengawasan Dinas Lingkungan Hidup sudah baik. Dari keempat proses pengelolaan dua diantaranya dilaksanakan dengan maksimal, dan dua sisanya hanya memiliki sedikit kekurangan atau kendala.

Selanjutnya peneliti mengharapkan segala bentuk masukan baik kritik maupun saran serta sumbangan pemikiran yang membangun untuk melengkapi kekurangan dan menyempurnakan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan memberikan kontribusi pemikiran bagi Ilmu Administrasi Negara, dan sebagai bahan masukan bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik.

Demikian yang dapat saya sampaikan dan mohon maaf sebesarbesarnya atas kekurangan penelitian skripsi ini. Terima kasih kepada para pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Surabaya, 7 Desember 2019

Akbar Maulana

NIM. 071511133095